

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian kuantitatif merupakan proses pencarian informasi yang memakai data berupa angka-angka yang akan diolah menggunakan model statistik untuk mendapatkan informasi terkait penelitian atau apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini berupaya untuk mengetahui hubungan antar variabel tertentu dalam rangka pengujian teori-teori tertentu

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional atau asosiatif. Penelitian korelasional adalah salah satu dari jenis penelitian yang berupaya untuk mengetahui hubungan antara suatu atau beberapa variabel dengan variabel lainnya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, hubungan antara dua variabel yang diteliti berupa hubungan kausal. Hubungan kausal dalam penelitian merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat. Dengan demikian variabel bebas (independen) memberikan pengaruh pada variabel terikat (dependen).<sup>3</sup> Adapun korelasi atau hubungan kausal dalam penelitian ini akan dimediasi oleh variabel lain. Variabel mediasi menjadi variabel tambahan yang berada di antara variabel bebas dan

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

<sup>2</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), h.64.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 66.

variabel terikat.<sup>4</sup> Variabel mediasi adalah variabel yang secara teoritis memberikan pengaruh pada hubungan langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel ini menjadi penyela atau perantara sehingga variabel bebas tidak memengaruhi variabel terikat secara langsung melainkan melalui variabel mediasi terlebih dahulu.<sup>5</sup> Dengan demikian peneliti dapat mengetahui secara lebih dalam apakah terdapat peran dari dukungan sosial sebagai mediator atau penyela dalam hubungan kausal yang terjadi antara *pet attachment* dan kebahagiaan pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pemilik kucing.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini berada di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Penelitian dilakukan di Kampus 1 yang bertempat di Jalan A. Yani KM. 4,5 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur dan Kampus 2 bertempat di Jl. Pandarapan Kelurahan Guntung Manggis Banjarbaru Kalimantan Selatan. Adapun alasan dipilihnya lokasi diatas adalah karena belum pernah diadakan penelitian serupa khususnya mengenai *pet attachment* dan kebahagiaan pada mahasiswa UIN Antasari pemilik kucing.

---

<sup>4</sup>John W. Creswell, *Research Design*, 4 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 70.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 70.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini merupakan mahasiswa/i aktif UIN Antasari Banjarmasin yang sedang menempuh pendidikan Strata 1 atau S1 dan saat ini memiliki kucing peliharaan.

Objek penelitian atau variabel adalah atribut atau permasalahan sekaligus faktor yang menjadi suatu bahan pengamatan dalam penelitian. Penelitian ini membahas tiga variabel yaitu:

- a. *Pet attachment* sebagai variabel bebas (X)
- b. Kebahagiaan sebagai variabel terikat (Y)
- c. Dukungan Sosial sebagai variabel mediasi (M)

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan dari elemen dalam penelitian yang akan digunakan untuk penyamarataan. Oleh karena itu, populasi bisa terdiri dari manusia dan benda atau objek alam lainnya seperti binatang, dan tumbuhan atau kejadian tertentu yang tidak hanya terbatas pada jumlah semata, namun juga termasuk keseluruhan sifat atau karakteristik yang dimiliki subjek atau objek tersebut.<sup>6</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i aktif Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang memiliki kucing peliharaan. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara spesifik.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, h. 126.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang sebenarnya menjadi sumber untuk data penelitian. Menurut Nawawi, sampel adalah bagian dari populasi yang ditentukan dengan cara tertentu.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* sebagai metode pengambilan sampel atau pemilihan subjek. *Nonprobability sampling* adalah yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan tidak memberikan kesempatan pada setiap anggota (unsur) populasi untuk bisa terpilih sebagai anggota sampel. Kemudian teknik penarikan sampel (teknik sampling) yang dilakukan guna memastikan bahwa sampel yang terpilih sudah bersesuaian dengan kriteria yang ada adalah dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah pengambilan sampel untuk dijadikan sumber data dengan berdasar pada pertimbangan khusus.<sup>8</sup> Adapun dalam penelitian ini kriteria responden yang dapat dijadikan sampel penelitian yaitu:

- a. Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang sedang menempuh pendidikan Strata 1
- b. Memiliki kucing peliharaan
- c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan tingkat kepercayaan 95%.<sup>9</sup> Rumus ini dipilih karena populasi mahasiswa/i aktif Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang

---

<sup>7</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), h. 142.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 289.

<sup>9</sup>Stanley Lemeshow dkk., *Besar Sampel dalam Penelitian*, trans. oleh Dibylo Pramuno (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), h. 2.

memiliki kucing peliharaan dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya secara spesifik. Berikut rumus Lemeshow yang digunakan:

$$n = \frac{Z^2 \times p (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 (1-0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04 = 96$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Galad baku jauhnya dari nilai rata-rata dengan tingkat kepercayaan 95% (1,96)

p = Proporsi populasi yang tidak diketahui (0,5)

d = Jarak pada kedua arah, Alpha 0,10

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Lemeshow diatas didapatkan sampel sejumlah 96,04 atau 96 orang. Akan tetapi, dalam penelitian ini sampel yang digunakan sejumlah 106 orang responden yang datanya akan diolah dalam penelitian.

## **E. Data dan Sumber Data**

Data penelitian ini merupakan data kuantitatif (angka). Menurut Sugiyono, data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistik (data konkrit), data penelitian kuantitatif berbentuk angka-angka yang dalam proses

pengolahannya diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji hitung terkait variabel atau masalah yang diteliti guna memperoleh kesimpulan.<sup>10</sup> Data penelitian ini berdasarkan sumbernya terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data penelitian yang berasal langsung dari subjek penelitian atau sumber utama dalam penelitian dan dapat diperoleh melalui observasi, wawancara dan skala.<sup>11</sup> Adapun dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin yang sesuai dengan kriteria penelitian dan dilakukan dengan membagikan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis untuk mendapatkan data berupa respon atau jawaban dari para responden berupa angka yang kemudian diolah melalui perhitungan statistik.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui pihak lain sehingga tidak bersumber langsung dari subjek penelitian. Menurut Saifuddin Azwar data sekunder adalah pengumpulan data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti dari subjek atau menggunakan bantuan pihak kedua.<sup>12</sup> Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan menghubungi pihak tertentu yang berkaitan dengan penelitian dan membaca berbagai literatur baik dari buku, artikel,

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 13.

<sup>11</sup>Azwar, *Metode Penelitian*, h.91.

<sup>12</sup>Azwar, h. 91.

dan internet yang relevan dengan penelitian guna melengkapi dan menyempurnakan data-data yang ada.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala atau kuesioner yang disebarakan kepada subjek penelitian. Kuesioner merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pernyataan kepada responden untuk memberikan jawaban.<sup>13</sup> Kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada para responden menggunakan pengukuran skala likert. Menurut Sugiyono, skala likert merupakan skala penelitian yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat sekelompok orang atau seseorang terkait fenomena sosial tertentu. Dalam skala likert item-item instrumen terbentuk dengan mengacu pada indikator dari variabel yang akan diukur. Item tersebutlah yang selanjutnya akan dijawab dengan variasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>14</sup> Masing-masing jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai (skor). Lima pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan menggunakan rincian nilai skor jawaban sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 199.

<sup>14</sup>Sugiyono, h. 146.

TABEL 3.1 NILAI SKOR JAWABAN

<b>Pernyataan Favorable</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Unfavorable</b>
Sangat Setuju	5	Sangat Tidak Setuju
Setuju	4	Tidak Setuju
Netral	3	Netral
Tidak Setuju	2	Setuju
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab secara terarah untuk mendapatkan tujuan tertentu.<sup>15</sup> Adapun wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka yang digunakan saat melakukan studi pendahuluan guna mendapatkan informasi awal terkait permasalahan yang terdapat pada subjek agar peneliti mampu menentukan dengan jelas variabel yang perlu diteliti.<sup>16</sup>

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian juga biasa disebut sebagai alat ukur. Instrumen penelitian adalah perangkat atau alat untuk mengukur variabel pada penelitian yang sedang dilakukan.<sup>17</sup> Adapun dalam penelitian ini digunakan tiga alat ukur sebagai instrumen penelitian, yaitu alat ukur *pet attachment* dengan menggunakan *Lexington Attachment to Pet Scale* (LAPS), alat ukur kebahagiaan dengan

<sup>15</sup>E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Perilaku Manusia* (Depok: LPSP3 UI, 2013), h. 146.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 198.

<sup>17</sup>Sugiyono, h. 156.



menggunakan *Oxford Happiness Questionnaire* (OHQ), dan alat ukur dukungan sosial dengan menggunakan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*.

### 1. Skala *Pet Attachment*

Skala untuk mengukur *pet attachment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Lexington Attachment to Pet Scale* (LAPS) yang disusun oleh Johnson dkk.<sup>18</sup> dan telah diadaptasi ke Bahasa Indonesia oleh Putri. Skala ini kemudian dimodifikasi oleh peneliti agar sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan tetap memperhatikan dan mempertahankan konsep teoritik aslinya. Peneliti merubah beberapa kata dalam item dan menambahkan 8 item baru yang sebelumnya terdiri dari 23 item menjadi 31 item dengan penyusunan didasarkan pada aspek *pet attachment* yaitu *general attachment*, *people substituing*, dan *Animal Rights/Animal welfare*.

TABEL 3.2 BLUEPRINT SKALA PET ATTACHMENT

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>General Attachment</i>	Merasakan emosi positif saat dekat dengan hewan peliharaan	13, 19, 22,	25	4
		Menunjukkan perilaku kelekatan dengan hewan peliharaan	11, 15, 18, 23, 28	21, 30	7
		Hewan peliharaan memahami perasaan pemilik	10, 12	24	3
2	<i>People Subtituing</i>	Hewan peliharaan memiliki posisi sentral dalam kehidupan pemilik	1, 4, 20	31	4

<sup>18</sup>Timothy P. Johnson, Thomas F. Garrity, dan Lorann Stallones, "Lexington Attachment to Pets Scale," 1992, <https://doi.org/10.1037/t59656-000>.

LANJUTAN TABEL 3.2

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah	
			Favorable	Unfavorable	
		Memperlihatkan rasa sayang kepada hewan peliharaan	7, 6, 9	27	4
		Memperlakukan hewan peliharaan seperti manusia dalam kehidupan	2, 5	17	3
3	<i>Animal Rights/Animal welfare</i>	Pemilik merasa bertanggung jawab dan peduli terhadap kesejahteraan hewan peliharaan	16, 26	8	7
		Pemilik merasa hewan peliharaan memiliki hak yang sama seperti manusia	3, 14	29	
Jumlah			22	9	31

## 2. Skala Kebahagiaan

Skala untuk mengukur kebahagiaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Oxford Happiness Questionnaire* (OHQ) yang disusun oleh Argyle dan Hills pada tahun 2002<sup>19</sup> dan telah diadaptasi ke Bahasa Indonesia oleh Nouvi Adeline.<sup>20</sup> Skala ini kemudian dimodifikasi oleh peneliti agar sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan tetap memperhatikan dan mempertahankan konsep teoritik aslinya. Peneliti merubah beberapa kata dalam item dan menambahkan 3 item baru yang sebelumnya terdiri dari 29 item menjadi 32 item dengan penyusunan didasarkan pada 6 aspek yaitu *life satisfaction, joy, self esteem, calm, control, dan efficacy*.

<sup>19</sup>Hills dan Argyle, "The Oxford Happiness Questionnaire," h. 1080-1081.

<sup>20</sup>Nouvi Adeline, "Adaptasi Alat Ukur Oxford Happiness Questionnaire" (Thesis, Universitas Sumatera Utara, 2017), <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/18080>.

TABEL 3.3 BLUEPRINT SKALA KEBAHAGIAAN

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Life satisfaction</i>	Merasakan kepuasan dalam hidup yang sudah dijalani	2, 3, 4, 9, 12, 16	1, 14, 24	9
2	<i>Joy</i>	Menjalani hari dengan optimis dan positif serta penuh kegembiraan	7, 15, 17, 22	6, 10, 27	7
3	<i>Self Esteem</i>	Memiliki perasaan berharga pada diri dan kepercayaan diri yang baik	8, 25, 26	13, 28	5
4	<i>Calm</i>	Merasa memiliki ketenangan dalam hidup	21, 30	29, 5	4
5	<i>Control</i>	Dapat mengontrol diri dalam keadaan apapun	11, 18	19, 23	4
6	<i>Efficacy</i>	Memiliki keyakinan akan kemampuan diri	20, 31	32	3
Jumlah			19	13	32

### 3. Skala Dukungan Sosial

Skala untuk mengukur dukungan sosial dalam penelitian ini adalah *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* yang disusun oleh Zimet, dkk.<sup>21</sup> dan telah diadaptasi ke Bahasa Indonesia oleh Wiwik Sulistiani, dkk.<sup>22</sup> Peneliti menambahkan 6 item baru yang sebelumnya terdiri dari 12 item menjadi 18 item dengan penyusunan didasarkan pada 3 sumber dukungan sosial yaitu keluarga, teman, dan *significant others*.

<sup>21</sup>Zimet dkk., "The Multidimensional Scale of Perceived Social Support," h. 35.

<sup>22</sup>Sulistiani, Fajrianti, dan Kristiana, "Validation of the Indonesian Version of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)," h. 103.

TABEL 3.4 *BLUEPRINT* SKALA DUKUNGAN SOSIAL

No	Sumber	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Keluarga	Perasaan atau persepsi bahwa tersedia dukungan sosial dari keluarga	3, 4,8, 11	15, 6	6
2	Teman	Perasaan atau persepsi bahwa tersedia dukungan sosial dari teman	16,7,9,12	5, 14	6
3	<i>Significant Others</i>	Perasaan atau persepsi bahwa tersedia dukungan sosial dari <i>significant others</i>	1,2,18,10	13, 17	6
Jumlah			12	6	18

## H. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui kualitasnya. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas desain pengukuran.

### 1. Validitas

Validitas adalah derajat kesesuaian antara data yang terdapat pada objek penelitian dengan data yang akan dilaporkan oleh peneliti.<sup>23</sup> Indikator dikatakan valid jika mampu memenuhi tujuan pengukuran konstruk yang diamati dengan tepat. Pengujian validitas atau keabsahan penelitian ini dibuktikan dengan uji terpakai dengan dasar bahwa semua item merepresentasikan indikator dan aspek yang sudah dimasukkan dalam skala penelitian.<sup>24</sup>

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 361.

<sup>24</sup>Netti Herawati dan Fandi Rosi S. Edi, *Aplikasi Komputer Untuk Psikologi* (Malang: AE Publishing, 2016), h. 161.

Peneliti menguji validitas dalam penelitian ini dengan berpacu pada formula *product-moment pearson* untuk mengetahui korelasi aitem-total.<sup>25</sup> Nilai acuan dalam pengujian validitas instrumen berdasar korelasi aitem total adalah  $\geq 0,30$ . Dengan demikian, jika skor koefisien korelasi yang diperoleh kurang dari 0,30, maka item tersebut dianggap tidak valid dan harus dihapuskan.<sup>26</sup> Adapun formula yang digunakan yaitu:

$$r_{i(x-i)} = \frac{r_{ix}S_x - S_i}{\sqrt{S_x^2 + S_i^2 - 2r_{ix}S_iS_x}}$$

Keterangan:

$r_{i(x-i)}$  = Koefisien korelasi aitem-total setelah dikoreksi

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi aitem-total sebelum dikoreksi

$S_i$  = Deviasi standar skor item yang bersangkutan

$S_x$  = deviasi standar skor skala

Namun demikian, untuk mempermudah dalam menghitung validitas skala penelitian peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 25.0 for windows* dengan tahapan sebagai berikut:

---

<sup>25</sup>Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 83-84.

<sup>26</sup>Azwar, h. 86.

- a. Buka aplikasi SPSS kemudian masukkan data skor aitem pada data view.
- b. Mulai melakukan analisis dengan memilih *Analyze*, lalu *Scale*, dan pilih *Reliability Analysis*.
- c. Setelah muncul kotak dialog *Reliability Analysis*, aitem secara keseluruhan dipindahkan ke kotak kanan, lalu klik *Statistics*.
- d. Pada kotak *Statistics* centang *Item* dan *Scale if Item Deleted*. Kemudian *Continue* lalu *Ok*.
- e. Hasil uji dilihat pada tabel *Corrected Item-Total Correlation*.<sup>27</sup>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keterpercayaan hasil dari pengukuran tertentu. Tingkat keterpercayaan penggunaan skala atau instrumen sebagai alat pengumpulan data dapat diketahui dari reliabilitas.<sup>28</sup> Hasil dari suatu pengukuran menggunakan skala bisa dipercaya jika dilakukan pengukuran berulang pada sekelompok subjek yang sama didapatkan hasil yang cenderung sama pula, selama aspek yang ada dalam diri subjek yang diukur belum terjadi perubahan.<sup>29</sup>

Analisis data untuk mengetahui reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan formula Alpha<sup>30</sup>, yaitu:

---

<sup>27</sup>Herawati dan Edi, *Aplikasi Komputer Untuk Psikologi*, h. 163-168.

<sup>28</sup>Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), h. 176.

<sup>29</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, 4 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h. 7.

<sup>30</sup>Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, h. 184.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas Alpha

k = Banyaknya belahan

$s^2$  = Varians skor belahan

$s_x^2$  = Varians skor total

Namun, untuk mempermudah dalam menghitung *Cronbach Alpha* pada uji reliabilitas skala penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Nilai acuan yang dipakai dalam pengujian reliabilitas instrumen berdasar pada nilai *Cronbach's Alpha* yaitu  $\geq 0,8$ . Kemudian ambang bawah *Cronbach's Alpha* yang masih bisa diterima adalah antara 0,6-0,7.<sup>31</sup> Adapun tahapan pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS kemudian masukkan data skor aitem pada data view.
- b. Mulai melakukan analisis dengan memilih *Analyze*, lalu *Scale*, dan pilih *Reliability Analysis*.
- c. Setelah muncul kotak dialog *Reliability Analysis*, aitem secara keseluruhan dipindahkan ke kotak kanan, lalu klik *Statistics*.

---

<sup>31</sup>Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: ANDI, 2014), h. 249.

- d. Pada kotak *Statistics* centang *Item* dan *Scale if Item Deleted*. Kemudian *Continue* lalu *Ok*.
- e. Hasil pengujian dilihat pada tabel *Cronbach's Alpha*.<sup>32</sup>

## I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

- a. Tahap awal dilakukan dengan pengumpulan data, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan untuk penelitian.
- b. Penyuntingan, tahapan ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan pada kejelasan dan kelengkapan pengisian (jawaban) instrumen atau skala yang telah diisi oleh responden.
- c. Pengodean (*coding*), tahap klasifikasi dan identifikasi dengan cara memberikan simbol tertentu seperti angka pada tiap jawaban responden.
- d. Tabulasi, tahapan ini dilakukan dengan mengentri, menyusun, dan menghitung data yang telah diberi simbol tertentu ke dalam tabel.
- e. Interpretasi data, merupakan tahap akhir dalam pengolahan data karena peneliti menyajikan makna dari data yang telah dikumpulkan dan kesimpulan yang mudah dipahami pembaca.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Herawati dan Edi, *Aplikasi Komputer Untuk Psikologi*, h. 173-187.

<sup>33</sup>M. Sdik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), h. 203.



## 2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang melakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada tujuan untuk membuat kesimpulan secara umum.<sup>34</sup> Kemudian setelah melakukan analisis deskriptif, peneliti melakukan kategorisasi yang bertujuan untuk membagi responden ke dalam kelompok rendah, sedang, dan tinggi (kelompok berjenjang) menurut suatu kontinum berdasarkan variabel yang diukur. Kategorisasi dalam penelitian ini menggunakan norma 3 kategorisasi oleh Saifuddin Azwar.<sup>35</sup> Selain itu, analisis deskriptif dalam penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 25.0 for windows*.

## 3. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian yang didapatkan berasal dari populasi penelitian yang terdistribusi dengan normal tanpa adanya penyimpangan meskipun penarikan sampel sudah dilakukan dengan benar.<sup>36</sup> Uji ini dilakukan sebagai syarat pokok agar data dapat diolah menggunakan statistik parametris guna menguji hipotesis penelitian. Data yang didapatkan dalam penelitian akan dinyatakan mewakili populasi penelitian saat data tersebut terdistribusi secara normal.<sup>37</sup> Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 206.

<sup>35</sup>Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, h. 147-149.

<sup>36</sup>Sugiyono dan A Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015) h.205.

<sup>37</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), h. 69.

menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov residual. Adapun dasar penentuan bahwa distribusi residual data terdistribusi normal adalah jika nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed)  $> 0,05$ .<sup>38</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yang dimaksud dalam uji ini adalah terdapat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen yang ada pada model regresi. Korelasi yang mendekati sempurna atau sempurna seharusnya tidak terjadi antar variabel bebas dalam model regresi. Hal ini dikarenakan saat terjadi multikolinearitas, maka koefisien dari korelasi tidak tentu dan kesalahan yang muncul akan sangat besar. Metode pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini mengacu pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi.<sup>39</sup> Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>40</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui varian residual yang berbeda dalam seluruh pengamatan model regresi atau terdapat ketidaksamaan varian residual dalam pengamatan-pengamatan yang dilakukan. Model regresi dalam penelitian dengan melibatkan analisis variabel mediasi yang baik adalah model yang didalamnya tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Teknik uji koefisien korelasi Spearman's rho yang menggunakan signifikansi 0,05 dengan uji

---

<sup>38</sup>Herawati dan Edi, *Aplikasi Komputer Untuk Psikologi*, h. 59.

<sup>39</sup>Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, h. 99.

<sup>40</sup>Priyatno, h. 103.

2 sisi merupakan uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini. Dasar pengambilan keputusan untuk menyatakan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi adalah apabila korelasi antar variabel bebas dengan residual menunjukkan nilai signifikansi  $>0,05$ .<sup>41</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah terdapat pengaruh maupun peran antar variabel yang diteliti. Analisis yang digunakan dalam uji hipotesis ini menggunakan analisis makro menggunakan PROCESS dengan teknik bootstrapping.<sup>42</sup> Hasil analisis makro menggunakan PROCESS kemudian diuji berdasarkan syarat kondisi regresi untuk membangun mediasi yang dikemukakan oleh Reuben M. Baron dan David A. Kenny, yaitu signifikansi jalur a, b, dan perubahan signifikansi atau tidak signifikannya pengaruh pada jalur c'.<sup>43</sup>

Selanjutnya interval kepercayaan bootstrap persentil menjadi standar untuk menentukan ada atau tidaknya peran variabel mediasi dari pengaruh tidak langsung yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini menjadi standar pengujian statistik inferensia dalam penarikan menjawab hipotesis dan penarikan kesimpulan. Interval kepercayaan bootstrap dalam sampel bootstrap didapatkan dengan melakukan analisis dari pengaruh tidak langsung yang disebut *a bootstrap estimate of the indirect effect* untuk dicatat dan diulang berkali-kali sehingga

---

<sup>41</sup>Priyatno, h. 108.

<sup>42</sup>Andrew F. Hayes, *Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis: A Regression-Based Approach* (Guilford Publications, 2022).

<sup>43</sup>M. Baron dan David A. Kenny, "The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations," *Journal of Personality and Social Psychology* 51, no. 6 (1986): h. 1176.

minimal 1000 atau lebih. Kemudian setelah selesai didapatkan persentil ke 2,5 dan ke 97,5 dari distribusi perkiraan bootstrap yang menjadi batas bawah dan batas atas pada interval kepercayaan bootstrap 95% untuk pengaruh tidak langsung. Apabila 0 berada diluar interval kepercayaan, maka dapat dinyatakan terdapat peran mediasi dalam pengaruh tidak langsung tersebut.<sup>44</sup> Peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 25.0 for windows* dan *PROCESS Procedure for SPSS 4.2*.

## **J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara awal dengan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki kucing.
- b. Melakukan bimbingan dengan dosen penasihat akademik terkait judul dan rencana penelitian yang akan dilakukan.
- c. Menyusun proposal penelitian.
- d. Melakukan konsultasi dan bimbingan proposal penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

### 2. Tahap Persiapan

- a. Pelaksanaan seminar proposal skripsi.
- b. Melakukan perbaikan dengan berpacu pada saran dan masukan saat seminar proposal skripsi.

---

<sup>44</sup>Juan-José Igartua dan Andrew F. Hayes, "Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis: Concepts, Computations, and Some Common Confusions," *The Spanish Journal of Psychology* 24 (2021): h. 5-6, <https://doi.org/10.1017/SJP.2021.46>.

- c. Konsultasi hasil revisi bersama dosen pembimbing skripsi.
  - d. Menentukan teori, aspek, dan skala yang akan digunakan dalam penelitian.
  - e. Mencari *professional judgment* untuk memeriksa skala yang dimodifikasi.
  - f. Melakukan uji coba skala atau alat ukur guna mengetahui validitas dan reliabilitas skala atau alat ukur.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Membagikan instrumen penelitian berupa skala kepada subjek penelitian.
  - b. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data yang didapatkan dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun laporan akhir hasil penelitian berdasarkan data yang telah didapatkan.
  - b. Melakukan konsultasi dan evaluasi laporan akhir bersama dosen pembimbing skripsi.
  - c. Laporan akhir siap untuk dilanjutkan pada sidang munaqasyah skripsi.